

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal di sekolah dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.²

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyebut bahwa:³

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap tumbuh kembang anak agar bila dewasa kelak berlimu dan beriman. Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak menerima pendidikan. Orang tua wajib memberikan pendidikan kepada anak-

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafindo, 2009), hal. 3

anak-anak sejak dini. Dimana masa anak-anak ini merupakan masa yang sangat kondusif untuk pendidikan terutama tentang pendidikan keagamaan.⁴

Pendidikan agama (Islam) yaitu pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian asas, yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, hadist, dan kaidah-kaidah ketuhanan, muamalat urusan pribadi manusia, tatasusila dan ajaran akhlak.⁵ Salah satu bidang pendidikan di sekolah dalam bidang pendidikan agama Islam yaitu pembelajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi Allah SWT yang diturunkanNya kepada Nabi Muhammad SAW untuk manusia, pribadi dan jaman sepanjang hidupnya. Maka manusia mukmin hidup dengan Al-Qur'an. Manusia beriman berjalan dimuka bumi mengambil bekal pendidikan praktis Al-Qur'an yang terus-menerus mendorongnya untuk belajar dalam mencari pengetahuan, beramal, berprestasi, berperilaku baik, dan hubungannya dengan manusia lain dan bekerjasama untuk membangun.⁶

Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci dan mulia. Sebagaimana sabda Nabi :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

⁴ Ali Rohmat, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 206

⁵ Rama yulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hal. 4

⁶ Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hal. 31

Artinya :“Sebaik-baik kalian adalah siapa yang mempelajari AL-Qur’an dan mengajarkannya”(H.R AL Bukhari).⁷

Orang terbaik menurut Rasulullah adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an, setelah dia menguasainya dan memahaminya dengan baik, lantas mengajarkannya kepada orang lain. Bukanlah orang yang hanya mempelajari Al-Qur’an, lalu enggan mengajarkannya kepada orang lain (menyembunyikan ilmu) hadis ini juga menunjukkan keutamaan mengajarkan Al-Qur’an. Keutamaan mengajarkan Al-Qur’an.

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur’an, Rasulullah SAW menganjurkan pembelajaran Al-Qur’an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan.

Tujuan dari mengajarkan Al-Qur’an sejak mulai kanak-kanak tersebut adalah untuk mengawal fitrah anak agar fitrah tersebut tetap terpelihara sejak usianya yang masih dini.⁸

Berangkat dari konsepsi dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua anak didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat. Dalam menyikapi hal itu, salah satu cara yang dapat

⁷ Al-Bukhori, *Kitab Shohih Bukhori, juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa'allamahu*, (Mauqi'u Al-Islam: Dalam Maktabah Syamilah, 2005), No.5027 hal. 192

⁸ Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 184

digunakan ialah melalui metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Sejatinya metode memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai keberhasilan, begitu pula dalam belajar membaca Al-Qur'an. Karena dengan metode yang tepat akan memudahkan tercapainya membaca dengan baik dan benar. Apabila menggunakan metode yang tepat juga dapat menumbuhkan motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an dan diharapkan nantinya akan tumbuh rasa cinta terhadap kitab suci Al-Qur'an pada anak-anak.

Telah banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia. Metode-metode tersebut berkembang seiring dengan semakin banyaknya pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan diberbagai daerah di Indonesia, metode-metode itu antara lain Metode Iqro, Metode Qira'ati, Metode Tartil, dan Metode Yanbu'a. Setiap metode selalu mempunyai kekhasan tersendiri, tetapi tujuan dari semua metode tersebut sama yaitu bagaimana supaya anak-anak bisa cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Salah satu metode praktis dalam mengajarkan ilmu membaca Al-Qur'an di SDI Giri Arum Kusuma adalah menggunakan metode Yanbu'a. Yang mana di SDI tersebut merupakan SDI yang satu-satunya menggunakan metode Yanbu'a. Dengan penggunaan metode Yanbu'a ini siswa lebih paham bagaimana cara belajar Al-Qur'an yang benar. Siswa SDI Giri Arum Kusuma Ini apabila mengikuti lomba tentang mengaji selalu mendapatkan juara.

Metode Yanbu'a diterbitkan oleh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, yang dibuat oleh para Ulama' yang terdiri dari KH Ulin Nuha Arwani, KH Ulil Albab Arwani, KH M. Manshur Maskan (Almarhum) dan para Ulama' lainnya. Metode Yanbu'a adalah metode belajar membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang menggunakan tulisan *Rosm Ustmany* asli.⁹ Sebagaimana tulisan Al-Qur'an yang tersebar di daerah Timur Tengah, untuk membacanya siswa tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar, tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf.

Selain itu keistimewaan dalam kitab Yanbu'a diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing disebut Gharib, kemudian diperkenalkan dengan huruf *Fawatihussuwar* dan penulisannya dengan menggunakan *Rosm Ustmany*. Hal tersebut bisa dilihat pada kitabnya dikelompokkan dalam kolom-kolom pengajaran, yaitu kolom untuk menulis, membaca dan menjelaskan tanda baca dan angka. Metode Yanbu'a disusun perjilid dari jilid pemula sampai jilid 7, dari gambarannya tersebut bisa dilihat bahwa metode Yanbu'a sangat memperhatikan pendidikan anak-anak dari usia dasar khususnya untuk pemula yang belum pernah mengikuti program baca tulis Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Dengan adanya metode tersebut diupayakan dapat memudahkan siswa dalam belajar Al-

⁹ Ulin Nuha Arwani, dkk, *Bimbingan Cara Mengajar Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2006), hal. 1

Qur'an. Pada akhirnya diharapkan guru berhasil membimbing siswa agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal khususnya kualitas dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas sebagaimana dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "**Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Di SDI Giri Arum Kusuma Semarum Durenan Trenggalek** "

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana perencanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum Durenan Trenggalek tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum Durenan Trenggalek tahun pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana evaluasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum Durenan Trenggalek tahun pelajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian yang

hendak di capai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarang Durenan Trenggalek tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarang Durenan Trenggalek tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarang Durenan Trenggalek tahun pelajaran 2021/2022.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini berguna untuk lebih mendalami bagaimana penerapan metode Yanbu'a baik secara teori maupun praktik lapangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai penerapan metode Yanbu'a

2. Secara praktis

a. Bagi kepala sekolah

Peneliti mengharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajaran metode Yanbu'a dalam hal peningkatan kualitas membaca para siswa di SDI Giri Arum Kusuma Semarum Durenan Trenggalek. Serta diharapkan dapat memberikan masukan yang positif terkait penerapan metode Yanbu'a.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat sebagaimana tujuan dari diterapkannya metode Yanbu'a, serta menambah pemahaman siswa terhadap bagaimana cara membaca yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid yang diajarkan dalam metode Yanbu'a.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah dalam judul skripsi "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Siswa Di SDI Giri Arum Kusuma Semarum Durenan Trenggalek". Maka perlu

adanya definisi istilah secara konseptual dan operasional. Adapun penjelasan istilah tersebut sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Implementasi sendiri merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan atau merealisasikan sebuah program yang telah disusun guna mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan penerapan dari thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an untuk membacanya murid tidak boleh mengeja tetapi "membaca dengan cepat, pendek, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf.¹¹ Metode Yanbu'a diterbitkan oleh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus. Mempelajari Al-Qur'an merupakan bagian dari materi pendidikan Islam sehingga dengan penggunaan metode Yanbu'a membaca Al-Qur'an bisa berjalan efektif, anak mudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode Yanbu'a merupakan bagian dari pendidikan Islam yang hakikatnya adalah

¹⁰Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hal. 19

¹¹Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an Yanbu'a Jilid 2* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009), hal.1

untuk mengembangkan nilai-nilai Islam dengan orientasi jangka panjang untuk kehidupan di dunia dan akhirat.

c. Membaca Al-Qur'an

Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab suci. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala susah, gembira ataupun dikala sedih. Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.¹²

2. Penegasan Operasional

Membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang cara mempelajarinya dan memahami kandungan yang ada didalam Al-Qur'an, sehingga dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan mampu dalam membacanya. Implementasi atau penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an adalah pelaksanaan metode yang dinamakan tuntas baca Al-Qur'an dari awal (pengenalan Makharijul Huruf) sampai dengan ilmu tajwid secara benar dan tepat yang disesuaikan dengan materi pembelajarannya.

¹² Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Madinah Al Munawarah, 1971), hal. 102

F. Sitematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan skripsi agar mudah dibaca dan dipahami, adapun sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini adalah meliputi:

BAB I Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan

BAB II Kajian Pustaka meliputi : Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual/ Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian meliputi : Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan Dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian meliputi : Deskripsi objek penelitian, Paparan data, Temuan penelitian dan Analisis Data.

BAB V Pembahasan meliputi : Pembahasan.

BAB VI Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran.

